BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang didapatkan, maka dapat diambil kesimpulan penelitian yaitu :

1. Sarana air bersih pada 18 rumah balita kurang gizi di wilayah kerja Puskesmas Kampung Bali Kota Bengkulu terdapat 7 rumah belum memenuhi syarat, karena jarak sumber air dengan sumber pencemaran <10 meter.
2. Sarana jamban pada 18 rumah balita kurang gizi di wilayah kerja Puskesmas Kampung Bali Kota Bengkulu terdapat 2 rumah belum memenuhi syarat karena kondisi jamban yang masih kotor dan tidak layak.
3. sarana pembuangan air limbah (SPAL) pada 18 rumah balita kurang gizi di wilayah kerja Puskesmas Kampung Bali Kota Bengkulu terdapat 10 rumah belum memenuhi syarat karena kondisi SPAL yang terbuka.
4. Sarana pembuangan sampah atau tempat sampah di rumah balita kurang gizi di wilayah kerja Puskesmas Kampung Bali Kota Bengkulu rumah belum memenuhi syarat karena menggunakan tempat sampah yang terbuka.
5. Sebanyak 18 balita (11 laki-laki dan 7 perempuan) dari empat kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Kampung Bali Kota Bengkulu menunjukkan variasi status gizi. Rentang usia kelahiran antara 2020 hingga 2023, dengan berat badan 8,9–12,5 kg dan tinggi badan 81–98 cm.

B. SARAN

1. Bagi Puskesmas

   Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi puskesmas terkait program penanganan stunting khususnya yang berhubungan dengan

masalah sanitasi dasar. Diharapkan bagi puskesmas dapat membuat kebijakan terkait program peningkatan sanitasi dasar dengan memberikan penyuluhan kesehatan pada masyarakat dan menjalin kerjasama lintas sektor.

2. Bagi Masyarakat

   Diharapkan hasil pengumpulan data ini dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai cara penularan dan pencegahan penyakit yang mengakibatkan kurang gizi pada balita. Selain itu, pengumpulan data ini juga diharapkan dapat memperluas wawasan masyarakat dalam melakukan upaya penyehatan lingkungan, khususnya penyehatan sanitasi dasar rumah.

3. Bagi Instansi

   Diharapkan hasil pengumpulan data ini dapat dijadikan sumber referensi di perpustakaan jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan menambah bahan bacaan bagi mahasiswa jurusan Kesehatan Lingkungan mengenai kondisi sanitasi dasar yang berhubungan dengan kejadian stunting. Selain itu, hasil LTA ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan LTA selanjutnya, terutama yang terkait dengan kondisi sanitasi lingkungan rumah

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu